

## Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Ruas Garis Menggunakan Media Audio Visual pada Peserta Didik SD

Rochmani Diah Sulistiani

SD Negeri Kebonkliwon  
rochmanidiah0@gmail.com

---

### Article History

accepted 14/11/2020

approved 21/11/2020

published 26/11/2020

---

### Abstract

*The purpose of this study is to improve student learning outcomes in the material of finding line segments in Mathematics. This research is a Classroom Action Research (PTK) which was conducted in 3 cycles. Each cycle consists of planning, implementing, observing and reflecting. The subjects of this study were students of class II SD Negeri Kebonkliwon in the 2020/2021 academic year, totaling 27 students. Data collection techniques using test and non-test techniques. The assessment instrument uses item - item and observation rubric assessment. Analysis of the data used in the study included a comparative descriptive technique, namely statistical techniques by comparing the scores between cycles, the mean, the minimum score, the maximum and the percentage. The results showed that the use of audio-visual media can improve student learning outcomes in Mathematics subject matter on line segment material. This is evidenced by the learning outcomes in cycle I, namely 9 students out of 27 students or 33% who have not completed, while 18 students out of 27 students who have completed it or 67%. In cycle II, there were 7 students who had not completed, 27 or 26%, while 20 out of 27 students or 74% had finished. This means that student learning outcomes increase from cycle I to cycle II. The conclusion of this study is that the use of audio-visual media can improve mathematics learning outcomes in line segment material in class II SD Negeri Kebonkliwon students.*

**Keywords:** Learning Outcomes, audio visual, segment lines

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menemukan ruas garis pada pelajaran Matematika. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II SD Negeri Kebonkliwon tahun pelajaran 2020/ 2021 yang berjumlah 27 peserta didik. Teknik pengumpulan data dengan teknik tes dan non tes. Adapun instrument penilaiannya menggunakan butir – butir soal dan pengamatan rubric penilaian. Analisa data yang digunakan dalam penelitian meliputi teknik deskriptif komparatif yakni teknik statistic dengan membandingkan skor antar siklus, mean, skor minimal, maksimal dan persentase. Hasil penelitian bahwa Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada muatan pelajaran Matematika pada materi ruas garis. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar pada Siklus I yaitu siswa yang belum tuntas sebanyak 9 peserta didik dari 27 peserta didik atau 33 %, sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 18 peserta didik dari 27 peserta didik atau 67%. Pada siklus II, peserta didik yang belum tuntas sebanyak 7 peserta didik dari 27 atau 26%, sedangkan peserta didik yang tuntas sebanyak 20 peserta didik dari 27 peserta didik atau 74 %. Ini artinya hasil belajar peserta didik meningkat dari siklus I ke siklus II. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar Matematika materi ruas garis pada peserta didik kelas II SD Negeri Kebonkliwon.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, audio visual, ruas garis

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series** p-ISSN 2620-9284  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes> e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Pada masa pandemi covid-19 yang saat ini kita alami memberikan dampak yang luar biasa pada berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Pembelajaran yang semula bisa dilakukan secara tatap muka di sekolah harus diganti dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau dikenal dengan pembelajaran daring. Ini berlaku bagi semua jenjang pendidikan baik pendidikan dasar, menengah maupun perguruan tinggi. Meskipun beberapa wilayah telah memulai pembelajaran secara tatap muka di sekolah, akan tetapi tidak sedikit pula yang masih menyelenggarakan program pendidikan jarak jauh. SDN Kebonkliwon adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan tingkat dasar di wilayah Kabupaten Purworejo yang masih harus menerapkan pembelajaran daring karena berdasarkan kategori wilayah kasus penyebaran covid-19 masih termasuk zona merah.

Perubahan program pendidikan secara tatap muka menjadi daring menimbulkan berbagai tantangan dan hambatan yang relatif banyak. Bukan hanya menjadi permasalahan bagi pendidik, melainkan peserta didik pun harus mampu menyesuaikan gaya belajar dan sarana prasarana yang ada. Dari sekian banyak permasalahan yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik, terdapat beberapa permasalahan berkaitan pelaksanaan pembelajaran Matematika materi ruas garis bangun datar kelas II.

Dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan diketahui bahwa siswa kurang aktif dalam kegiatan yang hanya dilakukan melalui whatsapp grup tanpa menggunakan media. Hal ini ditunjukkan dengan rerata nilai yang diperoleh saat evaluasi yang masih tergolong rendah. Banyak yang belum bisa mencapai nilai KKM sekolah kami yaitu 70. Tingkat ketuntasan peserta didik dalam mata pelajaran Matematika khususnya baru mencapai 67%.

Ada beberapa penyebab rendahnya hasil belajar materi ruas garis berkaitan kehidupan sosial, diantaranya : (1). Pembelajaran masih didominasi penjelasan guru saja melalui voice note, jadi mereka hanya mendengar tanpa melihat.(2) Dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan hanya memanfaatkan Whatsapp saja tanpa menampilkan media hanya sedikit peserta didik yang aktif. (3) Siswa kurang disiplin mengirimkan tugas karena tidak semangat untuk mengerjakan tugas yang monoton tanpa media yang menarik.

Dari hasil identifikasi masalah yang telah disampaikan di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil pembelajaran yang relatif rendah dikarenakan penggunaan media pembelajaran yang masih konvensional sehingga diperlukan media pembelajaran lain yang efektif, dan efisien untuk menunjang aktifitas pembelajaran secara daring.

Media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Sutirman, 2013:15). Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik. Media audio visual berasal dari penggabungan antara audio dan visual. Pengertian media audio, dimaksud sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa. (Sudjana, 2013:129).

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan mencoba melakukan penelitian dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Ruas Garis menggunakan Media Audio Visual di SDN Kebonkliwon tahun pelajaran 2020/2021. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ruas garis.

## METODE

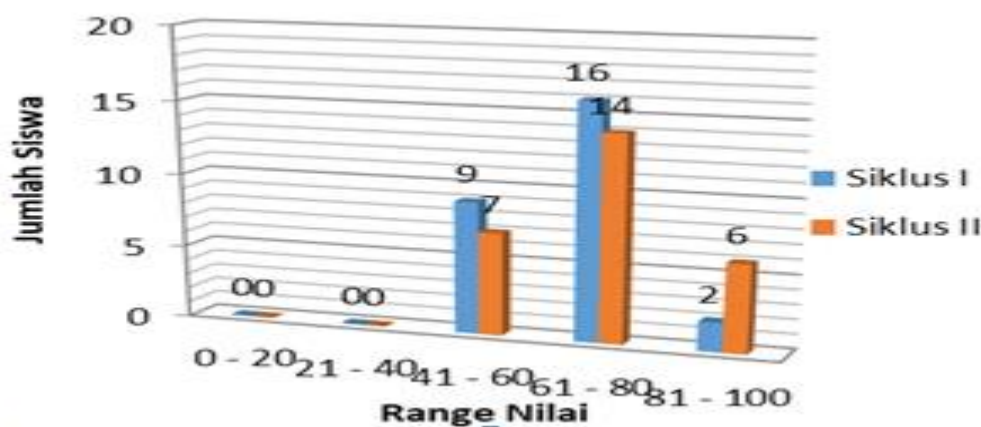
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II SD Negeri Kebonkliwon tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 27 siswa. Data yang dianalisis berupa data kuantitatif yaitu hasil belajar Matematika peserta didik. Teknik pengumpulan data dengan teknik tes dan non tes. Adapun instrument penilaiannya menggunakan butir – butir soal dan pengamatan rubric penilaian. Analisa data yang digunakan dalam penelitian meliputi teknik deskriptif komparatif yakni teknik statistic dengan membandingkan skor antar siklus, mean, skor minimal, maksimal dan persentase. Hasil penelitian bahwa Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada muatan pelajaran Matematika pada materi ruas garis.

## HASIL PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar pada materi ruas garis. Terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Hasil Tes Akhir Siswa**

No	Range Nilai	Jumlah Siswa Siklus I	Jumlah Siswa Siklus II
1.	81-100	2	6
2.	61-80	16	14
3.	41-60	9	7
4.	21-40	0	0
5.	0-20	0	0



Gambar 1. Hasil Tes Akhir Siswa

Peningkatan hasil belajar Matematika pada materi menemukan ruas garis diukur dengan menggunakan teknik tes hasil belajar dengan instrumen lembar soal evaluasi. Teknik pengumpulan data hasil belajar peserta didik diterapkan di setiap pertemuan setelah dilakukan kegiatan pembelajaran. Aspek yang diukur yaitu aspek kognitif atau pengetahuan yang terdiri dari menganalisis (C4) dan menemukan (C4) yang diukur berdasarkan hasil evaluasi setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual pada materi menemukan ruas garis.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas II SD Negeri Kebonkliwon. Pada hasil penilaian sebelumnya persentase ketuntasan belajar hanya 48%. Setelah dilakukan tindakan, persentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 67%. Pada siklus II terjadi peningkatan kembali yang mencapai 74% dengan KKM 70.

Berdasarkan tabel hasil belajar peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran audio visual dapat dilihat bahwasanya peserta didik sangat tertarik untuk menggunakan media audio visual dalam pembelajarannya. (Luqman et al., 2017) menyatakan bahwa pembelajaran yang menyenangkan, menarik minat dan tidak membosankan peserta didik, salah satu awal agar pembelajaran menjadi bermakna yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### SIMPULAN

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menemukan ruas garis sangat memotivasi siswa dalam belajar. Media audio visual dapat menarik minat dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa yang dengan ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 67%, meningkat menjadi 74% pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tersebut, guru dapat melibatkan siswa dalam pemanfaatan kemajuan teknologi dengan bantuan media audio visual agar siswa lebih menguasai materi pembelajaran, sehingga hasil belajarnya meningkat. Sekolah hendaknya memotivasi guru untuk terus berusaha memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja GrafindoPersada.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Sutirman.2013. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- <http://edel.staff.unja.ac.id/blog/artikel/Pengertian-Media-Pembelajaran.html>
- <https://koreshinfo.blogspot.com/2016/02/pengertian-ptk-penelitian-tindakan.html>
- <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/>